

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian maka kesimpulan penelitian dari studi kompetensi pendidik, dan pengaruhnya terhadap proses pembelajaran metode BCCT pada kelompok pendidik anak usia dini tersebut sebagai berikut :

1. Kondisi objektif PAUD Nurul Huda di kecamatan Sukasari dilihat dari kekuatannya memiliki tempat strategis, di tengah kompleks perumahan sehingga anak aman bermain dan belajar tidak bising dengan kendaraan, dan bangunan yang baik, lingkungan yang kondusif dan strategis dan sumber daya manusia yang unggul, serta anak usia dini yang begitu berpotensi, yang memerlukan bimbingan dan pengarahan untuk perkembangan selanjutnya dan kerjasama yang baik dengan tingkat-tingkat terkait seperti Himpunan Pendidik Anak Usia Dini (Himpaudi) sudah cukup baik. Kelemahannya kurangnya kompetensi pendidik dalam memberikan pembelajaran BCCT pada anak didik sehingga pendidik hanya menerapkan metode konvensional dalam proses pembelajaran yang berlangsung, kerjasama yang baik hendaknya perlu di tingkatkan baik itu dengan pendidik lainnya, orang tua dan anak yang didiknya, sehingga tercipta proses pembelajaran yang baik. Peluangnya sebetulnya bila pembelajaran BCCT tersebut di tata dengan baik maka banyak orang tua yang ingin menyekolahkan anaknya pada kelompok bermain Nurul Huda tersebut dan ancamannya bila pembelajaran BCCT ini tidak

dilaksanakan dengan baik maka kemungkinan anak akan kurang dalam pengembangan potensinya dan terbatas pada apa yang di perintahkan pendidik, sehingga anak akan menjadi anak yang tidak kreatif apalagi kalau pembelajaran BCCT ini hanya yang di kehendaki pendidik saja.

2. Kadar kompetensi yang dimiliki para pendidik PAUD Nurul Huda di peroleh melalui pelatihan dan kompetensi itu sendiri berupa ketrampilan, pengetahuan, yang dimiliki pendidik Anak Usia Dini diantaranya kompetensi paedagogik, pendidik sudah memahami karakteristik setiap anak didiknya, dan paham mengenai dasar-dasar pendidikan, menguasai prinsip dan pendekatan bermain untuk anak, memberikan bimbingan. Kompetensi kepribadian, pendidik sudah memiliki kepekaan terhadap perasaan dan pikiran anak didiknya dapat menghargai perbedaan dan keunikan individu dan cepat tanggap terhadap kesulitan anak didiknya, memiliki rasa kasih sayang kepada anak didik responsif serta memberikan motivasi pada anak, memiliki kesabaran, keluwesan, kejujuran penuh perhatian dan objektif. Kompetensi profesional, pendidik telah cukup menguasai menu pembelajaran yang berorientasi pada fisik anak, sosial dan emosional, bahasa dan seni ketrampilan anak, memahami pengembangan tema pembelajaran dapat menguasai pengembangan program yang sesuai dengan kebutuhan dan pengembangan anak didik seperti dapat merancang program semester, program mingguan dan program harian. Kompetensi sosial, pendidik telah cukup memahami anak dalam konteks kekeluargaan, budaya dan masyarakat sekitar, mampu berkomunikasi dengan anak dapat bekerja sama dengan orang tua, pihak

pemerintah dan masyarakat di sekitarnya untuk kepentingan pendidikan. Para pendidik PAUD Nurul Huda juga sudah memiliki standar sertifikasi pendidik.

3. Penerapan pembelajaran melalui metode BCCT pada peserta didik usia dini memiliki peran sangat penting dalam pengembangan sumber daya manusia, penyelenggaraan pendidikan anak usia dini di PAUD Nurul Huda sudah memiliki pendekatan yang cukup tepat, sehingga dapat mengoptimalkan seluruh potensi yang dimiliki peserta didik, terutama dalam melejitkan seluruh potensi kecerdasan peserta didik, ada banyak pendekatan dalam pendidikan anak usia dini, diantaranya adalah BCCT atau pendekatan sentra dan lingkaran, pendekatan BCCT didasarkan pada asumsi bahwa peserta didik belajar melalui bermain dengan benda-benda dan orang-orang di lingkungannya, dalam bermain peserta didik berinteraksi dengan lingkungan, pengalaman bermain yang tepat dapat mengoptimalkan seluruh aspek perkembangan peserta didik, baik fisik, emosi, kognisi, maupun sosial peserta didik.
4. Pengaruh pembelajaran melalui metode BCCT pada peserta didik usia dini sesuai dengan tahapan perkembangan peserta didik, pendekatan ini telah memperlihatkan kepada orang tua betapa pentingnya bermain sensori motorik, bermain peran, bermain pembangunan sampai munculnya keaksaraan, pendidik PAUD, pengelola, dan tenaga kependidikan lainnya serta orang tua mempunyai pengaruh yang sangat besar dalam penerapan pembelajaran BCCT ini, untuk mewujudkan proses pembelajaran yang menyenangkan, mengasyikkan, dan mencerdaskan, maka metode BCCT membantu semua

pihak yang ingin mempelajari dan mencoba menerapkannya di lingkungan sekitar.

B. Rekomendasi

1. Secara Praktis

Berdasarkan hasil penelitian maka peneliti mengemukakan beberapa rekomendasi kepada berbagai pihak yang berkepentingan dengan pengembangan program pendidikan anak usia dini terutama dalam penerapan pembelajaran metode BCCT.

- a. Bagi pengelola pembelajaran ini bukan satu-satunya yang terbaik di terapkan pada kelompok bermain Nurul Huda, adapun untuk pendidik hendaknya mengembangkan ilmu pengetahuan yang lebih banyak lagi mengenai pembelajaran BCCT ini, agar menjadi pedoman bagi pendidik untuk memberikan kebebasan anak bermain sambil belajar, bisa memanfaatkan sumber daya, sumber alam yang tersedia, fasilitas, sarana prasarana yang di miliki kelompok bermain Nurul Huda.
- b. Pendidik hendaknya menjadikan pendidikan lebih kreatif dalam memberikan pembelajaran seperti adanya komputer dengan membuat perencanaan pembelajaran tahunan, semesteran, mingguan dan harian yang formatnya sudah tersedia di sekolah pendidik perlu mengembangkan dan mempraktekkan dalam pembelajaran yang berjalan, sulitnya mendapatkan referensi tentang pembelajaran metode BCCT di kecamatan sukasari ini ada baiknya yayasan memberikan fasilitas pada pendidik

untuk mengikut sertakan pendidik dalam pelatihan dan pembinaan BCCT yang diadakan Diknas kota maupun propinsi.

2. Secara Teoritis

- a. Bagi pengembang ilmu hasil penelitian ini memberikan kontribusi secara teoritis, yaitu memberikan pengembangan pada teori yang sudah ada, yaitu mengembangkan aspek-aspek yang dimiliki anak, seperti aspek kognitif, bahasa, psikomotorik, fisik, sosial emosional, kreativitas, moral dan nilai agama, serta kecakapan hidup. Sehingga hasil penelitian ini dapat mengembangkan tingkat keberhasilan anak didik bersama-sama dengan disiplin ilmu psikologi.
- b. Bagi peneliti yang akan datang, agar diteliti lebih lanjut mengenai metode pembelajaran lain yang dapat diukur pengaruhnya pada peserta didik, dan bukan saja kompetensi pendidik, namun kepemimpinan kepala sekolah juga perlu diteliti keberhasilannya dalam meningkatkan mutu PAUD, demikian juga bagi peneliti yang akan datang bidang psikologi, dapat melanjutkan penelitian ini melalui perilaku peserta didik dalam mengembangkan aspek kognitif, bahasa, psikomotorik, sosial emosional, kreativitas seni dan nilai moral agama anak didik, serta kecakapan hidup.